



Pelatihan pendirian koperasi di BKM Kelurahan Bedahan Sawangan Depok

Mirna Herawati¹, Fadjriah Hapsari^{2*}, Andri Suryana³, Siti Wahyuni⁴

^{1,2,4}Pendidikan Ekonomi, Universitas Indraprasta PGRI

³Pascasarjana, Universitas Indraprasta PGRI

*Korespondensi: hapsarifadriah@gmail.com

ABSTRAK. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat akan memberikan penyuluhan kepada masyarakat Desa bedahan Sawangan Kota Depok tentang pendidikan dan pelatihan koperasi bagi usaha kecil dan menengah. Ini akan menjadi layanan yang kaya dan terperinci yang akan membantu penduduk desa lebih memahami topik ini. Pengabdian ini disampaikan melalui tutorial yang menjelaskan apa itu koperasi, keuntungan memiliki koperasi, macam-macam koperasi, dan cara mendirikan koperasi. Acara pengabdian masyarakat ini diadakan di BKM Desa Bedahan di Sawangan, Kota Depok. Hasil Pengabdian Masyarakat ini menyarankan agar pelatihan dan pendidikan dasar koperasi bagi Usaha Kecil dan Menengah dapat memperdalam pemahaman tentang apa itu koperasi, jenis-jenis koperasi yang ada, dan bagaimana cara mendirikan koperasi. Kegiatan pengabdian masyarakat Bedahan Salangan Depok berimplikasi pada kesadaran warga desa akan pentingnya koperasi bagi masyarakat kecil, khususnya bagi mereka yang ingin memulai usaha.

Kata kunci: koperasi, pendidikandan pelatihan, usaha kecil dan menengah

ABSTRACT. The purpose of community service is to provide counseling to the people of Bebek Sawangan Village, Depok City, about cooperative education and training for small and medium enterprises. This will be a rich and detailed service that will help villagers better understand this topic. This service is conveyed through a tutorial that explains what a cooperative is, the advantages of having a cooperative, the types of cooperatives, and how to set up a cooperative. This community service event was held at BKM Bedahan Village in Sawangan, Depok City. The results of this Community Service suggest that basic cooperative training and education for Small and Medium Enterprises can deepen understanding of what cooperatives are, the types of cooperatives that exist, and how to establish cooperatives. The community service activities at Bedahan Salangan Depok have implications for villagers' awareness of the importance of cooperatives for small communities, especially for those who want to start a business..

Keywords: cooperatives, education and training, small and medium enterprises

PENDAHULUAN

Keluarga merupakan faktor kunci dalam menunjang keberhasilan pembangunan dengan menyediakan sumber daya yang berkualitas. Salah satu cara keluarga berkontribusi terhadap perekonomian adalah dengan membentuk kelompok usaha untuk menghasilkan pendapatan tambahan. Usaha kecil atau usaha keluarga sering menghadapi masalah kurangnya modal dan pengetahuan dalam mengelola usaha mereka, yang membatasi kemampuan mereka untuk mengembangkan dan memperluas pemasaran mereka. Salah



satu cara untuk mengatasi masalah ini adalah dengan membuat forum di mana pemilik bisnis dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Koperasi merupakan salah satu jenis wadah yang efektif dan efisien dalam membantu usaha kecil meningkatkan sumber daya manusianya. Koperasi adalah jenis organisasi bisnis di mana anggota mengumpulkan sumber daya mereka untuk memberikan bantuan keuangan kepada bisnis anggota lainnya. Ini dapat membantu usaha kecil untuk memulai atau berkembang. Kesejahteraan anggota merupakan salah satu manfaat koperasi, artinya jika koperasi berkembang maka keuntungan yang dibagikan kepada anggota juga akan meningkat. Bermanfaat bagi masyarakat desa untuk mendirikan koperasi dan berpartisipasi sebagai anggota, karena hal ini dapat berdampak positif bagi semua anggota jika dikelola dengan baik.

Perlu adanya sosialisasi dan pendampingan khusus untuk memberikan pemahaman dan pelatihan kepada masyarakat desa tentang koperasi, cara pendiriannya, dan cara pengelolaannya. Padahal potensi pembangunan desa berupa hasil pertanian dan olahannya sangat besar, namun kelompok usaha yang ada di desa diharapkan mampu menyerap tenaga kerja dan mengurangi pengangguran. Meskipun Desa Bedahan terletak di Kecamatan Sawangan Kota Depok, namun mayoritas warganya belum mengenal koperasi, terbukti dengan minimnya koperasi desa.

METODE

Pengabdian masyarakat ini memberikan edukasi dan pendampingan pendirian Koperasi kepada BKM Kelurahan Bedahan Sawangan Depok berupa :

- a. Pengetahuan Dasar Koperasi dan Pemberian Motivasi :
 1. Arti penting dan manfaat Koperasi bagi mitra abdimas.
 2. Pemberian penguatan materi dengan memberikan motivasi kepada mitra abdimas.
- b. Tata Cara / Prosedur Dasar Pendirian Koperasi :
 1. Pemberian pemahaman tentang tata cara pendirian dan pembentukan Koperasi.
 2. Teknis penyusunan Anggaran Dasar Koperasi.
 3. Teknis pengajuan permohonan pengurusan pengesahan akta pendirian Koperasi.
- c. Pendampingan dalam Pembentukan dan Pendirian Koperasi. Setelah kegiatan pelatihan ini, akan dilanjutkan kegiatan pendampingan dalam kurun waktu 4 minggu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kata “koperasi” berasal dari kata “kerja sama”. Menurut undang-undang koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang perseorangan atau badan hukum koperasi. Mereka menjalankan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sehingga menjadi gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan kekeluargaan. Menurut Mohammad Hatta, koperasi adalah usaha yang dilakukan bersama-sama dalam rangka meningkatkan kehidupan ekonomi berdasarkan gotong royong. Sedangkan menurut R.S. Soerja Atmadja, koperasi adalah perkumpulan orang-orang yang tidak membeda-bedakan pandangan agama atau politik, atas dasar persamaan sebagai manusia, untuk sekedar memenuhi kebutuhan bersama yang bersifat kebendaan atau tanggung jawab.

Prinsip-prinsip Koperasi

Pasal 5 UU No. 25 Tahun 1992 menetapkan bahwa koperasi harus menganut asas-asas sebagai berikut: a) keanggotaan bersifat sukarela; b) manajemen bersifat demokratis; c) keuntungan dari operasi (SHU) harus didistribusikan secara adil, sebanding dengan ukuran layanan bisnis masing-masing anggota; d) remunerasi terbatas pada modal; e) kemandirian; f) pendidikan dan pelatihan koperasi; g) kerjasama antar koperasi; dan h) kepedulian terhadap masyarakat.

Langkah-langkah mendirikan Koperasi

Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan sebelum mendirikan koperasi, antara lain apakah ada kebutuhan di daerah tersebut, kelayakan rencana usaha, jumlah modal yang dibutuhkan, dan lokasi usaha. Harus diadakan rapat persiapan untuk formasi yang menghadirkan calon pendiri, setelah semuanya siap. Untuk koperasi primer dibutuhkan minimal 20 orang agar koperasi dapat berdiri. Penting juga mempersiapkan kantor koperasi dengan memahami kebutuhan dunia usaha dan masyarakat. Koperasi adalah cara bagi orang untuk bekerja sama dan bekerja sama menuju tujuan bersama, sehingga sangat penting bagi setiap orang yang terlibat untuk memahami misi ini.

Berita acara pembentukan koperasi ditandatangani oleh para pendiri, pengurus, dan anggota, dan berita acara ini kemudian digunakan untuk menetapkan anggaran dasar, peraturan, rencana kerja, dan rencana anggaran koperasi. Setelah koperasi berbadan hukum, melakukan kegiatan sosialisasi dengan masyarakat, pemerintah, calon relasi dan pihak lainnya. Kemudian segera diadakan rapat pengurus untuk membahas program kerja, regulasi bisnis dan administrasi. Apabila koperasi ingin didaftarkan sebagai badan hukum, maka segera mengajukan permohonan status badan hukum.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlokasi di Desa Bedahan, Kecamatan Sawangan, Kota Depok. Sasaran dari kegiatan ini adalah para abdi dalem dan Masyarakat Desa Bedahan. Kegiatan dibagi menjadi tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan pemantauan. Adapun Tahapannya adalah :



Gambar 1 Alur Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kemudian rincian dari setiap tahap kegiatan tersebut diuraikan pada bagian berikut:

- a. Penyusunan program kerja penyuluhan dan pelatihan.
Penyusunan program kerja penyuluhan dan pelatihan dilakukan agar kegiatan yang nantinya dijalankan akan lebih terarah dan terencana. Pada tahap ini dipersiapkan hal-hal yang bersifat teknis, manajerial dan perumusan jadwal (time schedule).
- b. Penyusunan modul pelatihan. Modul pelatihan disusun sebagai pedoman mengenai apa saja yang akan disampaikan dan diberikan kepada Yayasan Abul Yatama Semarang.
- c. Penyiapan sarana dan prasarana pelatihan dilakukan dengan melakukan inventarisasi dan penyediaan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mendukung keberhasilan program pelatihan dan sosialisasi bagi anggota.



Tahapan pelaksanaan dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu

- a. Sosialisasi pengembangan SDM dilakukan kepada warga kelurahan Sawangan, guna memberikan pemahaman yang lebih baik tentang tujuan dan manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung berdirinya koperasi.
- b. Pelatihan pendampingan pendirian Koperasi Pelatihan ini merupakan hasil tindak lanjut dari kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan dan berdasarkan modul pelatihan yang telah diberikan. Pelatihan ini berupa praktik dengan dilakukan. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran para mitra tentang pentingnya pemberdayaan koperasi bagi perekonomian masyarakat, serta memberikan pemahaman kepada mereka tentang cara mendirikan dan mengelola koperasi.
- c. Penguatan manajemen dan tata kelola koperasi. Kegiatan ini dilakukan melalui pendampingan dan workshop tentang bagaimana manajemen dalam koperasi, menciptakan harmonisasi dan juga membangun tata Kelola koperasi yang sehat. Selain itu juga dalam workshop ini mulai dikenalkan tentang transformasi koperasi ditengah tantangan ekonomi digital di Indonesia.

Untuk pembahasan dari kegiatan pelatihan ini akan dibuat dalam tiga (3) tahapan dengan materi pembahasan terlampir dalam lampiran 2. Materi yang diberikan meliputi :

1. Pengetahuan Dasar Koperasi dan Pemberian Motivasi, materi disampaikan oleh Irfan Polem dan Fadriah Hapsari, M.Pd. pada tanggal 14 dan 21 – Mei – 2016. Materi yang disampaikan meliputi :
 - a. Arti penting dan manfaat Koperasi secara umum serta secara khusus bagi mitra abdimas.
 - b. Pemberian penguatan materi dengan memberikan motivasi tentang manfaat yang diperoleh dari koperasi bagi mitra abdimas.
2. Tata cara / Prosedur Pendirian Koperasi, materi disampaikan oleh Dr. Andri Suryana, Mirna Herawati, M.Pd, M.M., dan Siti Wahyuni, M.Pd. pada tanggal 28 Mei 2016, 04 dan 11 – Juni – 2016. Materi yang disampaikan meliputi :
 - a. Pemberian pemahaman tentang tata cara pendirian dan pembentukan Koperasi
 - b. Teknis penyusunan Anggaran Dasar Koperasi
 - c. Teknis pengajuan permohonan kepengurusan dan Pengurusan pengesahan akta pendirian Koperasi.
3. Pendampingan dalam Pembentukan dan Pendirian Koperasi oleh seluruh tim Abdimas pada tanggal 18 dan 25 Juni 2016 :
 - a. Pendampingan dalam pembentukan Kepengurusan Koperasi oleh seluruh tim abdimas pada tanggal 18 Juni 2016.
 - b. Pendampingan dalam pendirian Koperasi oleh seluruh tim Abdimas pada tanggal 25 Juni 2016.

KESIMPULAN

Dari kegiatan program pengabdian masyarakat yang telah kami laksanakan di BKM Kelurahan Bedahan Sawangan Depok, maka ada beberapa hal yang dapat kami simpulkan sementara, yaitu :

1. Kegiatan ini dilatarbelakangi adanya keinginan dari mitra abdimas yaitu BKM Kelurahan Bedahan Sawangan Depok dalam usaha perbaikan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan SDM dan dana yang tersedia dari Kelurahan Bedahan Sawangan Depok melalui bentuk badan usaha yang sesuai untuk masyarakat, maka tim abdimas melakukan pelatihan dan pendampingan pendirian dan pembentukan Koperasi.



2. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai Koperasi menyebabkan sulitnya pembentukan dan pendirian Koperasi secara swadaya oleh masyarakat sendiri.
3. Besarnya keinginan masyarakat untuk memperdalam pengetahuan dan ketrampilan mengelola Koperasi (manajemen), karena materi diberikan secara kontinue dan ditambah dengan kegiatan pendampingan pendirian Koperasi. Isi simpulan ditulis Times New Roman 11. Simpulan merupakan ikhtisar dari kegiatan yang telah dilakukan dan bukan merupakan ringkasan dari hasil pembahasan yang mengacu pada teori tertentu.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ucapkan terima kasih pada warga kelurahan bedahan kecamatan sawangan kota Depok, sehingga dapat terlaksana pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. S. Haryanti and A. P. Nugroho, "Pendampingan Pengembangan Produk Dan Manajemen Usaha Pada Kube Jamu Gendong Grogol Sukoharjo Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Masyarakat," *WASANA NYATA*, vol. 5, no. 1, pp. 22–28, 2021.
- [2] G. Kartasapoetra, R. G. Kartasapoetra, and A. G. Kartasapoetra, *Praktek Pengelolaan Koperasi*. Rineka Cipta, 1990.
- [3] S. S. Haryanti, L. N. Susila, and P. Kesdu, "Pendampingan Pembentukan Koperasi Sebagai Usaha Mewujudkan Kemandirian Ekonomi di Grogol Kabupaten Sukoharjo," *WASANA NYATA*, vol. 4, no. 2, pp. 108–114, 2020.
- [4] M. Sary, R. Marshella, and B. Sapira, "Peran Koperasi Simpan Pinjam Dan Efektifitas Kredit Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota," *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, vol. 1, no. 3, pp. 315–322, 2022.
- [5] M. Firdaus and A. E. Susanto, *Perkoperasian: sejarah, teori, dan praktek*. Ghalia Indonesia, 2002.
- [6] L. Arsyad, "Ekonomi Pembangunan Yogyakarta," *STIE YKPN*, 1999.
- [7] S. Suyanti, N. Astriawati, W. Wibowo, and H. Widyanto, "Pengembangan Ekonomi Kerakyatan Melalui Pelatihan Pengelolaan Koperasi," *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 6, no. 1, pp. 87–94, 2022.
- [8] I. Hamidi, A. Bashir, D. P. Atiyatna, S. Sukanto, and M. Mukhlis, "Pelatihan Manajemen Koperasi Syariah di Desa Kerinjing, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan," *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, vol. 1, no. 1, pp. 9–16, 2020.